

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian merupakan prosedur atau rencana dalam penelitian yang berisi tentang Langkah – Langkah sebagai dasar untuk menentukan metode atau teknik pengumpulan dan analisis data. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti melakukan penelitian langsung kelapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan permasalahan yang diteliti, peneliti melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian, yaitu di kajian cahaya cinta setono gedong. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam, dengan menelusuri alasan, penyebab dan cara terjadinya suatu peristiwa dalam konteks kehidupan nyata pada lingkungan tertentu.⁵⁹

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, sehingga peran kehadiran peneliti di lokasi penelitian memiliki peran yang sangat penting, karena peneliti juga berfungsi sebagai instrumen pengumpulan data. Sebagai instrumen penelitian, peneliti bertindak sebagai pewawancara, pengamat data, dan pembuat penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian turun langsung di lapangan guna melakukan pengamatan, pendalaman, pemahaman dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Menurut Nasution, "Dalam

⁵⁹ Muhammad Rijal Fadli, ‘*Memahami desain metode penelitian kualitatif*’, Jurnal Humanika, 21.1 (2021), p. 37.

penelitian kualitatif, manusia adalah instrumen utama penelitian, karena segala hal seperti bentuk masalah, fokus penelitian, langkah-langkah studi, hipotesis, dan bahkan hasil yang ingin dicapai pun tidak bisa diprediksi secara pasti dan jelas.⁶⁰

C. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian yang secara langsung berhubungan dengan fenomena situasi masalah yang diteliti, peristiwa yang dianggap sebagai masalah, dan kemungkinan berhubungan dengan medan penelitian yang ditempuh oleh peneliti disebut sebagai lokasi penelitian. Teori substansial dipertimbangkan sebelum menentukan lokasi penelitian yang ideal. Selain itu, lapangan dijajaki untuk memastikan bahwa itu sesuai dengan keadaan lapangan. Sebaliknya, keterbatasan praktis dan geografis seperti waktu, biaya, dan tenaga kerja juga dipikirkan.⁶¹ Maka dari itu penelitian ini peneliti mengambil lokasi di salah satu program kajian cahaya cinta setonogedong yang berlokasi di Jl. Dhoho No. 82, Setono Gedong, kec. Kota, Kota Kediri. Tepatnya di masjid Aulia setono gedong

D. Data dan sumber Data

Data adalah kumpulan fakta yang diperoleh dari suatu pengukuran. Pengambilan keputusan yang baik menghasilkan kesimpulan yang didasarkan pada fakta atau data yang akurat. Dalam data pengumpulan ada dua jenis data antara lain:⁶²

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta Bandung, 2013).

⁶¹ S.Ag. Rahmadi M.Pd.I., *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2011).

⁶² Dodiet Aditya Setyawan, *Data Dan Metode Pengumpulan Data Penelitian* (Politekes kesehatan, 2013).

1. Sumber Data Primer

Data yang disebut data primer dikumpulkan oleh peneliti dari sumber awal. Dalam penelitian ini, sumber atau informan dimanfaatkan secara langsung oleh peneliti, pada penelitian ini peneliti berencana melakukan observasi langsung. Menggunakan narasumber atau informan.

Tabel 3.1

Daftar Nama Narasumber dan Jabatan Kajian Cahaya Cinta

No	Nama	Jabatan
1.	Gus Fahdina	Ketua kajian cahaya cinta
2.	Ustadzah Devi Sarah	Pemateri kajian
3.	Fifin	Mahasiswa/Gen Z
4.	Nila	Mahasiswa/Gen Z
5.	Nurul	Mahasiswa/Gen Z
6.	Nova	Mahasiswa/ Gen Z
7.	Fatimah	Mahasiswa/ Gen Z

Sumber: wawancara langsung pada saat kajian

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber – sumber yang mendukung seperti dokumentasi hasil penelitian yang diteliti dan kumpulan data pendukung yang dikumpulkan secara tidak sengaja oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk melihat dan mencatat semua data yang berkaitan dengan masalah fokus penelitian melalui pengalaman panca indra tanpa manipulasi.⁶³ Penulis penelitian ini melakukan observasi langsung di kajian cahaya cinta setono gedung, yang berarti pengamat melihat gejala secara langsung di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui, melengkapi data supaya memperoleh data yang akurat dan tepat.⁶⁴ Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai secara mendalam melibatkan tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan orang yang diwawancarai. Wawancara mendalam secara langsung dilakukan kepada pemateri kajian cahaya cinta yang menyampaikan materinya pada tanggal 27 Oktober 2024 dan jamaah Generasi Z yang datang pada saat kajian tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat dokumen seperti bentuk foto, laporan, surat,

⁶³ Hasyim Hasanah, 'Teknik- Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)', Jurnal At-Taquaddum, 8.1 (2017), p. 27.

⁶⁴ Ditha Prasanti, 'Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan', Jurnal Ilmu Komunikasi, 6.1 (2018), p. 17, doi:10.30656/lontar.v6i1.645.

catatan harian dan cenderamata. Untuk menjadi lebih jelas, bahkan dokumentasi dapat dibagi menjadi banyak kategori, seperti surat pribadi, catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah, data yang disimpan di flashdisk dan sebagainya.⁶⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto dan video saat kajian cahaya cinta berlangsung.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian disebut instrumen penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama untuk pengumpulan data adalah individu yang melakukan penelitian tersebut dengan cara mengamati, bertanya, mendengarkan, meminta, dan mengumpulkan data yang valid, sehingga tidak sembarang narasumber yang dapat diwawancarai. Oleh karena itu, kondisi informan harus sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan agar data yang diperoleh dapat dianggap sah dan benar.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:⁶⁶

1. Perpanjangan Pengamatan

Saat peneliti datang kelapangan, peneliti belum akrab dengan narasumber sehingga narasumber belum percaya sepenuhnya kepada

⁶⁵ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

⁶⁶ Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetyo, and Gismina Tri Rahmayati, 'Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif', *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1.2 (2022), p. 55, doi:10.24260/add.v1i2.1113.

peneliti jadi info yang diberikan narasumber belum begitu banyak dan valid. Maka peneliti harus melakukan perpanjangan penelitian dengan datang atau mengajak bertemu lagi dengan narasumber di tempat yang lebih santai, agar lebih akrab lagi sehingga semua informasi bisa disampaikan dengan sedetail mungkin.

2. Meningkatkan keterampilan kerja

Peneliti dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan, pengamatan dan membaca berbagai sumber buku atau hasil penelitian yang terkait. Untuk menguji data yang ditemukan.

3. Triangulasi

Tujuan triangulasi adalah untuk memperkuat aspek teoritis, metodologis, dan interpretatif dalam penelitian kualitatif. Triangulasi juga dapat diartikan sebagai proses verifikasi data menggunakan berbagai sumber, teknik, dan waktu.⁶⁷

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahap analisis data. Berikut Langkah – Langkah analisis datanya.

1. Reduksi Data.

Reduksi data adalah proses yang berfokus pada memilih, merangkum pokok permasalahan, serta membuang data yang tidak diperlukan.

⁶⁷ Arnild Augina Mekarisce, ‘*Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), p. 147, doi:10.52022/jikm.v12i3.102.

2. Penyajian data

Data yang telah diperoleh kemudian disusun secara ringkas dan jelas untuk mempermudah peneliti. Penyajian data kualitatif dapat berupa narasi teks, catatan lapangan, atau grafik.

3. Menarik Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dari sepanjang waktu mereka di lapangan, penelitian kualitatif mulai mencari definisi objek sejak pengumpulan data mencatat keteraturan penjelasan dan alur sebab akibat pola.

I. Tahap – Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut:

1. Menentukan Masalah Penelitian atau Fenomena

Menentukan masalah penelitian atau fenomena dapat dilakukan dengan mengajukan beberapa permasalahan atau fenomena yang mencakup ruang lingkup di dunia nyata yang terjadi.

2. Mengumpulkan Bahan yang Relevan

Bahan relevan merujuk pada sumber literatur atau kajian Pustaka yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan penelitian.

3. Menentukan Strategi dan Pengembangan Instrumen

Strategi dan pengembangan instrumen mengacu pada penentuan instrumen yang digunakan sebagai bahan pertanyaan dalam wawancara untuk memperoleh data

4. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data, baik data primer maupun sekunder, dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta kajian literatur.

5. Menafsirkan Data

Pada tahap ini, dilakukan analisis dan deskripsi terhadap hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Data penelitian harus dideskripsikan secara rinci agar memberikan gambaran yang jelas dan logis.

6. Melaporkan Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian dapat berisi deskripsi data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi tersebut harus disajikan dengan jelas mudah dipahami dan mempertimbangkan peraturan penulisan karya ilmiah IAIN Kediri⁶⁸

⁶⁸ Ahmad Rijali, '*Analisis Data Kualitatif*', Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17.33 (2018), p. 91, doi:10.18592/al hadharah.v17i33.2374.